

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai dakwah persuasif pencegahan kekerasan antar Suporter sepak bola (studi kasus komunitas Aremania Pati (ARPA)) yang sudah peneliti selesaikan, maka peneliti memaparkan kesimpulan dan analisis data sebagai berikut:

1. Tingkat kekerasan yang ada di Kabupaten Pati tidak ada data kekerasan antar Suporter sepak bola yang tercatat pada Komite Olahraga Nasional Indonesia Kabupaten Pati. Oleh karena itu Kabupaten Pati bersih dari kata kekerasan ataupun kericuhan antar Suporter sepak bola setiap tahunnya. Komunitas Aremania Pati juga tidak pernah tercatat melakukan kekerasan atau kericuhan antar Suporter sepak bola atau dengan komunitas lain yang ada di Kabupaten Pati. Komunitas Aremania Pati menjalin hubungan baik dengan komunitas asli dari Pati yaitu Patifosi, bukan hanya dengan Patifosi tetapi juga dengan komunitas-komunitas Suporter lain yang berada di Kabupaten Pati.
2. Proses pelaksanaan kegiatan dakwah persuasif pencegahan antar Suporter sepak bola melalui kegiatan positif yang dilakukan oleh komunitas Aremania Pati yaitu (1) dengan cara melaksanakan doa bersama sebelum memulai kegiatan apapun, (2) halal bihalal setiap tahunnya pada semua anggota Aremania Pati dan anggota dari komunitas-komunitas lain yang ada di Kabupaten Pati, (3) saling menasehati sesama anggota konteks ini dilakukan sesaat sebelum menonton pertandingan secara langsung maupun saat sudah terjadi kericuhan dan (4) yang terakhir mengajak kebaikan tanpa adanya paksaan. Kegiatan ini dilakukan agar semua anggota memiliki sifat dan sikap yang peduli terhadap lingkungan sekitar, seperti bagi-bagi takjil pada bulan Ramadhan, penggalangan dana untuk korban bencana alam dan saling menolong pada sesama anggota ataupun masyarakat sekitar.

3. Faktor pendukung dan penghambat strategi dakwah persuasif pencegahan kekerasan antar Suporter sepak bola terbagi menjadi dua yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal merupakan faktor dari luar komunitas yang mempengaruhi lancar dan terlaksananya kegiatan dakwah persuasif di komunitas Aremania Pati seperti sponsor dari luar komunitas Aremania Pati. Faktor eksternal bukan hanya pendukung tetapi juga penghambat dari luar komunitas yang menghalangi berjalannya kegiatan diantaranya komunitas Suporter lain dan masyarakat sekitar. Dan faktor internal merupakan faktor yang mempengaruhi kegiatan dari dalam komunitas Aremania Pati. Faktor pendukung internal meliputi anggota dan pengurus dari Aremania Pati. Sedangkan faktor penghambat internal merupakan sebagian anggota yang kurang dewasa dan tidak mau mengikuti aturan yang ada.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang menggunakan data primer dari komunitas Aremania Pati, data sekunder dari Komite Olahraga Nasional Indonesia Kabupaten Pati dan diperkuat oleh teori-teori yang relevan. Sedangkan keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada hasil wawancara yang sulit dimengerti dan sulit untuk mendeskripsikannya.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, selanjutnya peneliti akan memberikan saran yang sekiranya dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam strategi dakwah persuasif pencegahan kekerasan antar Suporter sepak bola yang dilakukan oleh komunitas Aremania Pati. Semoga saran ini bisa dijadikan pertimbangan dan evaluasi untuk kegiatan-kegiatan selanjutnya. Adapun beberapa saran yang dipaparkan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi komunitas Aremania Pati, diharapkan kedepannya untuk lebih terus meningkatkan kegiatan yang berbasis Islami agar menjadi contoh untuk komunitas lain yang ada

di Kabupaten Pati. Meningkatkan kegiatan positif kepada komunitas lain untuk pencegahan kekerasan antar Suporter sepak bola di Kabupaten Pati.

2. Bagi masyarakat, semoga masyarakat bisa menerima dan mendukung kegiatan Islami yang dilakukan oleh komunitas Aremania Pati maupun komunitas Suporter lain yang ada di Kabupaten Pati.
3. Bagi penelitian selanjutnya semoga bisa melakukan penelitian yang lebih mendalam, lebih baik, dan menggunakan tutur bahasa yang lebih baik dan efektif.

